

MEMBENTUK KESADARAN HUKUM MASYARAKAT UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN *HOAX* TERKAIT VAKSIN COVID-19 MELALUI MEDIA SOSIAL DI KELURAHAN NAMBO KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI

Guasman Tatawu¹, Heryanti², Nur Intan³, Lade Sirjon⁴, La Ode Muhamad Sulihin⁵, Rahman Hasima⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Halu Oleo

Email: rahmanhasima@uho.ac.id

RINGKASAN

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membentuk kesadaran hukum masyarakat dalam mencegah penyebaran hoax terkait vaksin covid-19 melalui media sosial. Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Mengadakan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Nambo mengenai pencegahan hoax vaksin covid-19 dengan memanfaatkan media sosial sehingga dapat membentuk kesadaran hukum masyarakat, dan 2) Berpartisipasi langsung dalam pencegahan hoax vaksin covid-19 dengan cara sosialisasi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo terkait pentingnya vaksin covid-19 dan juga dibuat dalam bentuk poster agar membantu dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya vaksin covid-19 sehingga terhindar dari penyebaran hoax vaksin covid-19. Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat disimpulkan bahwa peserta KKN Tematik telah melakukan kegiatan-kegiatan yang membantu masyarakat dalam penyelesaian persoalan penanganan dan pencegahan hoax vaksin covid-19 dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan serta membuat poster terkait hoax seputar vaksin covid-19 yang disampaikan dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi sehingga terhindar dari penyebaran hoax vaksin covid-19 antara lain: a) Sosialisasi kebijakan pemerintah tentang vaksinasi Covid-19, b) Sosialisasi mengenai Pentingnya Vaksin Covid-19, c) Sosialisasi Pencegahan hoax seputar vaksin covid-19, d) Sosialisasi cerdas dalam menggunakan media sosial, e) Sosialisasi Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan, f) Sosialisasi Tentang 3T (Testing, Tracing, Treatment), g) Sosialisasi Gerakan Menggunakan Masker, h) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan i) Sosialisasi Penerapan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kata kunci: Kesadaran Hukum, Vaksin Covid-19, Hoax

A. Analisis Situasi

Ketika pertama kali diumumkan sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh WHO jumlah infeksi di seluruh dunia telah mencapai lebih dari 121.000.¹ Alih-alih Indonesia masih merasa aman dari wabah virus yang sudah melumpuhkan sebagian negara-negara di dunia, Presiden Joko Widodo pada awal Maret 2020 yang tadinya membuat masyarakat berada di zona nyaman, harus mengakui kekalahan dengan adanya laporan kasus covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2 atau yang lebih dikenal dengan sebutan virus Corona.

Covid-19 yang telah berdampak kepada hampir seluruh aspek kehidupan disikapi oleh pemerintah melalui berbagai instrumen kebijakan, salah satunya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yaitu dengan menutup jalur transportasi udara, darat dan laut, menghentikan sementara aktivitas pembelajaran serta bekerja secara tatap muka, menutup sementara sarana hiburan, sarana ibadah serta sarana masyarakat lainnya. Berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan tidak serta merta menghentikan penyebaran Covid-19 hingga kini, oleh karena itu pembentukan *herd immunity* (kekebalan masal) menjadi alternatif terakhir yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan covid-19, namun pembentukan *herd immunity* secara natural dengan penularan Covid-19 yang kini terjadi tidak akan berjalan cepat dibandingkan dengan pemberian imunisasi secara masal melalui vaksinasi.

Pemerintah Indonesia telah membuat peta jalan untuk vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, menyebutkan bahwa rencana vaksinasi di Indonesia akan dilakukan dalam dua periode. Hal tersebut sudah dikonsultasikan kepada *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) yang bertugas memberikan nasehat /advice kepada Menteri Kesehatan. Periode pertama dimulai pada Januari sampai dengan April 2021.

¹ World Health Organization, *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*, diakses dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19—11-march-2020> pada 16 Maret 2021

Pada periode pertama target yang akan mendapatkan vaksinasi adalah tenaga kesehatan dengan jumlah 1,3 juta orang, petugas publik 17,4 juta yaitu petugas yang sulit menjaga jarak secara efektif dan penduduk lanjut usia di atas usia 60 tahun sebanyak 21,5 juta. Periode kedua adalah periode April 2021 – Maret 2022 dengan jumlah penerima vaksin adalah 63,90 juta masyarakat dengan risiko penularan tinggi yang dikategorikan menurut kategori tempat tinggal atau kelas ekonomi dan sosial. Selanjutnya diikuti sebanyak 77,4 juta masyarakat umum dengan pendekatan kluster sesuai ketersediaan vaksin.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860 /2020 tentang Penetapan jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid 19) diketahui bahwa telah ditetapkan enam jenis vaksin untuk proses vaksinasi di Indonesia. Adapun jenisnya adalah vaksin yang produksi oleh P.T. Bio Farma (persero), Astra Zeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer- BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd. Adapun untuk harga vaksin disebutkan sebagai berikut. Bio Farma menetapkan harga vaksin Covid 19 Sinovac sekitar Rp.200.000,- per dosis, sementara itu harga vaksin Moderna sekitar Rp. 526.000,-. Vaksin Pfizer/BioNTech adalah sekitar Rp.283.000 per dosis, vaksin Johnson & Johnson dipatok seharga Rp.141.000, vaksin dengan merk AstraZeneca dihargai Rp.57.000,-.

Ditengah merebaknya rencana pemerintah untuk pemberian vaksinasi Covid-19 (Sinovac) secara massal, berbagai *hoax* bermunculan di dalam media online, bahkan seringkali informasi tersebut disebar oleh akun-akun yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 seperti *hoax* tentang komposisi vaksin Covid 19, *hoax* tentang dampak vaksin Covid 19 dan *hoax* tentang menolak vaksin Covid 19. Berkembangnya *hoax* tersebut sangatlah membahayakan, salah satunya terjadi di Kota Kendari khususnya di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari.

Saat ini berita *hoax* terutama di media *online*, sudah menjadi perhatian masyarakat. Di satu sisi banjir informasi dapat membuat masyarakat kebingungan dalam menentukan suatu kebenaran sebuah informasi yaitu mana yang masuk kategori palsu

dan mana yang masuk kategori benar. Kadang-kadang keberadaan informasi palsu dapat menyebabkan konflik diantara kelompok teman. Hal ini dikarenakan masing-masing kelompok merasa bahwa informasi yang disampaikan adalah informasi yang benar.

Tingginya aktivitas masyarakat dalam mengakses media sosial pada akhirnya memiliki hubungan yang kuat antara penggunaan media sosial dengan keyakinan yang dimiliki seseorang. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Marshal Mc Luhan bahwa setelah ditemukannya media baru berupa internet pada akhirnya mampu mengubah cara berkomunikasi seseorang. Hal ini sesuai dengan keadaan saat ini di mana masyarakat cenderung menjadikan internet dan media sosial sebagai sumber informasi utama dalam melakukan pencarian informasi.² Namun permasalahannya adalah keyakinan yang muncul akibat mengonsumsi media sosial akan pemberitaan Covid-19 kebanyakan cenderung salah. Sehingga ada temuan yang menarik dari penelitian yang diterbitkan oleh jurnal medis *peer-review* Psychological Medicine bahwa ada kecenderungan untuk melanggar aturan terkait protokol kesehatan bagi orang-orang yang menggunakan media sosial untuk mencari tahu tentang Covid-19.³ Hal ini menjadi ironi dimana media sosial yang seharusnya mampu menjadi sumber pencarian yang luas justru lebih berpeluang dalam menyesatkan karena terlalu bebasnya arus dan wadah yang ditawarkan dalam membagikan sekaligus menerima informasi.

Berdasarkan temuan Menkominfo yang mencatat bahwa terdapat ribuan kasus hoaks per Oktober 2020 yang terbagi ke dalam 4 *platform* media sosial yaitu *Facebook* sebanyak 1.497, *Twitter* 482, *YouTube* 21, dan *Instagram* 20⁴. Melihat angka tersebut, terlihat bahwa *Facebook* tampaknya menjadi media sosial yang paling banyak digunakan sebagai media penyebaran hoaks. Hal ini juga didukung dengan pengguna akun

² Juanedi, Fajar dkk. 2020. *Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Buku Litera, hal.155

³ Arbar. 2020. *Waduh, Facebook & YouTube Jadi Sumber Teori Konspirasi Corona (Online)*, (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200618151121-37-166316/waduh-facebook-youtube-jadi-sumber-teori-konspirasi-corona>, diakses 25 Mei 2021).

⁴ Syarifah. 2020. *Menkominfo: Terdapat 1.197 Isu Hoax Terkait COVID-19 di Fb, IG, Twitter dan YouTube (Online)*, (<https://www.liputan6.com/health/read/4385526/menkominfo-terdapat-1197-isu-hoax-terkait-covid-19-di-fb-ig-twitter-dan-youtube>, diakses 10 Mei 2021).

Facebook yang tergolong tinggi di Indonesia yaitu sebanyak 82% dari jumlah populasi yang artinya hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki akun dan mampu mengakses *Facebook*.⁵ Dengan demikian, banyaknya pengguna *Facebook* yang diimbangi dengan hoaks yang juga banyak tersebar di media tersebut tentu menjadi peluang yang besar bagi konten sesat untuk berkembang dan memengaruhi masyarakat. Salah satu isu yang banyak diperbincangkan terkait vaksin covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa kasus *hoax* terkait vaksin covid-19 sangat banyak sehingga diperlukan upaya untuk membantu pemerintah Kota Kendari khususnya di Kelurahan Nambo dalam pencegahan penyebaran *hoax* terkait vaksin covid-19 di media sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi KKN Tematik agar dapat membentuk kesadaran hukum masyarakat di Kelurahan Nambo

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencegahan penyebaran *hoax* terkait vaksin covid-19 adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat dalam menyaring informasi dan berita yang mereka peroleh melalui media sosial. Secara spesifik dapat dijabarkan masalah yang dialami oleh mitra yaitu sebagai berikut: (1) kurangnya menyaring informasi dan berita yang diperoleh masyarakat terkait informasi vaksin Covid-19, (2) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya edukasi terkait vaksinasi Covid-19 dalam rangka penanggulangan Covid-19, (3) kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat karena hanya mendengarkan dan membaca berita di televisi dan media sosial sehingga menyebabkan tersebarnya *hoax* seperti *hoax* tentang komposisi vaksin Covid 19, *hoax* tentang dampak vaksin Covid 19 dan *hoax* tentang menolak vaksin Covid 19.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini adalah untuk membentuk kesadaran hukum masyarakat dalam mencegah penyebaran *hoax* terkait vaksin covid-19 melalui media sosial. Adapun solusi

⁵ Riyanto. 2020. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020 (Online)*, (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/#:~:text=Jumlah%20pengguna%20facebook%20di%20Indonesia%20tahun%202020%3A%20130%20juta%20jiwa., diakses 0 Mei 2021>).

permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Nambo mengenai pencegahan hoax vaksin covid-19 dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram*, *youtube* dan *facebook* sehingga dapat membentuk kesadaran hukum masyarakat.
2. Berpartisipasi langsung dalam pencegahan hoax vaksin covid-19 dengan cara sosialisasi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo terkait pentingnya vaksin covid-19 dengan memanfaatkan media sosial agar membantu dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya vaksin covid-19 sehingga terhindar dari penyebaran hoax vaksin covid-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Penyampaian kegiatan pengabdian tentang membentuk kesadaran hukum masyarakat dalam mencegah penyebaran hoax covid-19 melalui media sosial di Kelurahan Nambo diberikan dengan metode yang tepat dengan memperhatikan kondisi sosial dan budaya masyarakat, berikut beberapa metode yang akan diterapkan, *Pertama*; metode pendekatan secara tidak langsung yakni mahasiswa berhubungan dengan masyarakat dengan cara sosialisasi kepada masyarakat dengan cara daring/*online* dengan memanfaatkan media sosial. *Kedua*; metode pendekatan langsung, mahasiswa KKN Tematik secara langsung berhubungan dengan masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan tidak mengumpulkan massa dalam jumlah banyak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terintegrasi KKN Tematik ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik. Adapun program kerja KKN Tematik di Kelurahan Nambo di deskriptifkan sebagai berikut:

1) Sosialisasi kebijakan pemerintah tentang vaksinasi Covid-19

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang bagaimana kebijakan pemerintah tentang vaksinasi Covid-19, serta ini merupakan kegiatan yg berasal dari Pemerintah dimana kita menjalankan konsep new normal, yang bisa dimaknai perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi COVID-19 ditambah dengan Pembaruan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Adapun hasil dari sosialisasi kami yang ditargetkan adalah 100% dan yang tercapai hanya sekitar 89% saja, untuk mencapai persen maksimal, kami menyebar pamphlet ke masyarakat sekitar.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Vaksinisasi Covid-19

2) Sosialisasi mengenai Pentingnya Vaksin Covid-19

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang pentingnya vaksin. Adapun uraian materi yang kami berikan yaitu memberitahukan beberapa pentingnya vaksinasi kepada

masyarakat Pertama, melindungi orang yang divaksin dari infeksi. Kedua, menurunkan morbiditas (tingkat yang sakit dan sehat dalam sebuah populasi, red), sehingga bila terserang penyakit tidak terlalu berat. Ketiga, menurunkan mortalitas angka kematian. Keempat, mencegah orang yang terinfeksi tidak menularkan virus. Adapun yang menjadi sasaran Kegiatan Sosialisasi ini adalah Masyarakat. Pencapaian yang di dapat dari kegiatan ini adalah 85% dan untuk memaksimalkannya kami menyebar poster di setiap jalan.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi mengenai Pentingnya Vaksin Covid-19

3) Sosialisasi Pencegahan hoax seputar vaksin covid-19

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Kami melakukan Sosialisasi ini kepada masyarakat nambo dengan menjelaskan tentang kegiatan peningkatan literasi digital. Pada situs resmi COVID-19 milik pemerintah, pengunjung dapat mengeklik tombol "[Hoax Buster](#)." Selanjutnya, pengunjung situs dapat memasukkan kata kunci untuk memeriksa kebenaran informasi yang mereka terima. Selain itu, Kemenkominfo juga bekerja sama dengan platform media sosial untuk menghapus konten atau memblokir akun penyebar hoaks dan miss informasi. Adapun Capaiannya adalah 85% dan untuk memaksimalkan capaian tersebut kami

menyebarkan poster dalam bentuk pdf di media sosial dan di group whatsapp masyarakat Nambo.



Gambar 3. Dokumentasi sosialisasi Pencegahan hoax seputar vaksin covid-19

4) Sosialisasi cerdas dalam menggunakan media sosial

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Sosialisasi ini kita mengajarkan kepada masyarakat tentang Penggunaan media sosial sebagai garda terdepan dalam komunikasi model baru, tidak lagi hanya sekedar berperan sebagai kanal menyampaikan pesan dan menyerap informasi, tetapi lebih jauh berperan dalam mempengaruhi persepsi dan perilaku publik, mempengaruhi pengambilan keputusan institusi, kelompok masyarakat dan turut andil dalam pengembangan kesadaran kolektif opini publik. Adapun capaian dari kegiatan ini adalah 90% dan untuk memaksimalkannya kami juga melakukan sosialisasi melalui media sosial itu sendiri (Instagram dan Whatsapp).



Gambar 4. Dokumentasi seosialisasi cerdas dalam menggunakan media sosial

5) Sosialisasi Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang penyebaran dan penularan virus corona di dunia itu tidak mudah. Namun, beragam upaya terus dilakukan para ahli dan penduduk global demi mengakhiri ancaman virus yang terus menyerang bertubi-tubi. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus corona, yaitu 5M. Adapun capaian dari kegiatan ini adalah 90% dan untuk memaksimalkannya kami membuat banner dan memasanginya di depan kantor kelurahan.



Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan

6) Sosialisasi Tentang 3T (*Testing, Tracing, Treatment*)

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang Upaya 3T atau tindakan melakukan tes

COVID-19 (testing), penelusuran kontak erat (tracing), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien COVID-19 (treatment) adalah salah satu upaya utama penanganan COVID-19. Dukung upaya 3T ini dengan bersedia melakukannya dan stop stigma pada pasien COVID-19. Selain itu, terus disiplin 3M (Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan hindari kerumunan, Mencuci tangan pakai sabun dengan rutin), dan siap divaksinasi saat vaksin. Capaian dari kegiatan ini adalah 85% dan untuk memaksimalkannya kami juga mensosialisasikannya melalui internet dan media sosial (instagram & whatsapp).



Gambar 6. Dokumentasi Tentang Sosialisasi 3T

7) Sosialisasi Gerakan Menggunakan Masker

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang masker menjadi barang wajib pada masa adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi virus corona. Penggunaan masker secara disiplin dipercaya mampu menekan tingkat penyebaran virus yang pertama ditemukan di Wuhan pada akhir 2019 tersebut. Namun, penggunaan masker yang

efektif untuk meminimalkan penularan tentunya tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

Pemakaian masker seenaknya menjadi salah satu penyebab penyebaran Covid-19 masih sulit terkendali sampai saat ini. Banyak kesalahan yang dilakukan hingga membuat penggunaan masker menjadi sia-sia dan tidak terlalu berpengaruh terhadap pencegahan penyebaran virus. Adapun capaian hasil dari sosialisasi ini adalah 95% dimana kami setelah memberikan materi, kami juga membago-bagikan masker kepada penduduk sekitar.



Gambar7. Dokumentasi Sosialisasi Menggunakan Masker

8) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat, Kami Melakukan sosialisasi ini dengan menempelkan stiker PHBS di beberapa tempat yang ramai. Capaian dari kegiatan sosialisasi ini adalah 95%.



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi PHBS

9) Sosialisasi Penerapan mengenai PPKM

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kelurahan Nambo. Adapun yang kami Sosialisasikan adalah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Sebelum pelaksanaan PPKM, pemerintah telah melaksanakan pembatasan sosial berskala besar yang berlangsung di sejumlah wilayah di Indonesia. Capaian dari kegiatan sosialisasi ini adalah 90%.



Gambar 9. Sosialisasi Penerapan PPKM

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo, Pemerintah Kota Kendari khususnya Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo yang menjadi lokasi peserta KKN Tematik, seluruh peserta KKN Tematik dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam rangka peningkatan mutu kehidupan sosial masyarakat dan pengembangan tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan visi dan misi Universitas Halu Oleo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbar. 2020. *Waduh, Facebook & YouTube Jadi Sumber Teori Konspirasi Corona (Online)*, (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200618151121-37-166316/waduh-facebook-youtube-jadi-sumber-teori-konspirasi-corona>, diakses 25 Mei 2021).
- Riyanto. 2020. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020 (Online)*, (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/#:~:text=Jumlah%20pengguna%20facebook%20di%20Indonesia%20tahun%202020%3A%20130%20juta%20jiwa.>, diakses 0 Mei 2021).
- Syarifah. 2020. *Menkominfo: Terdapat 1.197 Isu Hoax Terkait COVID-19 di Fb, IG, Twitter dan YouTube (Online)*, (<https://www.liputan6.com/health/read/4385526/menkominfo-terdapat-1197-isu-hoax-terkait-covid-19-di-fb-ig-twitter-dan-youtube>, diakses 10 Mei 2021).
- World Health Organization, *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*, diakses dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19—11-march-2020> pada 16 Maret 2021